

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan sifat materi dalam bidang yang sangat beragam, mulai dari partikel sub mikroskopis yang membentuk segala materi hingga perilaku materi alam semesta sebagai satu kesatuan (Hartuti,2015:93). Tidak hanya sulit dipelajari, fisika bahkan menjadi salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh siswa (Samudra, Suastra & Suma, 2014:4). Jadi, sebagian besar siswa masih belum memahami beberapa bagian materi dari mata pelajaran fisika dan tidak menyukai pelajaran tersebut. Permasalahan tersebut menyebabkan adanya faktor suka atau tidak suka yang akan mempengaruhi proses pembelajaran fisika.

Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sikap. Sikap siswa merupakan refleksi dari pikiran siswanya. Jika siswa sudah berpikir bahwa suatu mata pelajaran fisika sangat sulit, maka hal tersebut akan berdampak pada sikapnya selama proses pembelajaran berlangsung (Perdana, Subiyantoro & Anggraini, 2019:179). Sikap siswa tentang fisika adalah perasaan terhadap fisika, kesediaan untuk mempelajari dan kesadaran terhadap manfaat fisika (Dasmo, 2010: 138). Sikap sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama bagi siswa. Menurut Hardiyanti, Astalini & Kurniawan (2018:3), sikap adalah pikiran dan perasaan yang mendorong kita dalam bertindak laku. Sikap dapat dilihat ketika kita menyukai atau tidak menyukai sesuatu. Sikap ini dapat dilihat dari perlakuan siswa pada mata pelajaran fisika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI IPA 1 MAN 5 Batanghari, sebagian siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran fisika, karena mereka menganggap pelajaran fisika itu sulit. Selain itu guru masih menerapkan model yang sesuai dengan kurikulum 2013 dalam pembelajaran fisika, namun belum optimal dalam menerapkan. Proses pembelajaran fisika masih berpusat pada guru, di mana guru hanya memberikan soal dan tugas. Tidak semua siswa mengerti dengan tugas yang diberikan. Sehingga banyak siswa tidak mengerjakan tugas. Jika siswa tidak mengerjakan tugas maka siswa akan bermain main dan siswa tidak peduli dengan pelajaran. Alasan siswa tidak peduli dengan pelajaran fisika karena siswa tidak menyukai pelajaran fisika. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa dikelas XI IPA 1 pada mata pelajaran fisika dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran fisika di kelas XI IPA 1 MAN 5 Batanghari, guru menerapkan model yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini dituntut agar siswa berperan aktif, akan tetapi sebagian besar siswa tidak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang diam dari awal hingga akhir proses pembelajaran dan siswa berbicara dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran diskusi kelompok berlangsung. Selama proses pembelajaran fisika masih ada siswa yang selalu terlambat dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

Pada saat diberikan tugas atau soal, yang mengerjakan hanya siswa pintar. Sedangkan siswa yang tidak menyukai pelajaran fisika akan mencotek atau hanya menyalin jawaban temannya. Beberapa siswa memiliki kemampuan yang masih rendah dalam pelajaran fisika, sehingga pada proses pembelajaran siswa sangat kesulitan. Dampak yang terjadi jika siswa terus menerus tidak menyukai pelajaran fisika, maka akan berpengaruh terhadap hasil akhir nilai KKM yang ingin dicapai. Jika siswa terus bersikap negatif terhadap pembelajaran fisika, maka akan membuat pembelajaran sekarang atau kedepannya semakin sulit. Kurangnya sikap positif siswa terhadap mata pelajaran fisika menyebabkan berbagai masalah. Siswa yang

memiliki sikap negatif terhadap fisika akan mengurangi tingkat kepercayaan dirinya dan membuat hasil kinerja buruk yang disebabkan kurangnya mencari informasi untuk menyelesaikan masalah fisika.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa di kelas XI IPA 1 MAN 5 Batanghari, sebagian siswa tidak menyukai pelajaran fisika. Fisika dianggap sulit karena banyak rumus-rumus yang harus di jabarkan. Siswa juga cenderung bosan belajar fisika, karena pada proses pembelajaran guru hanya menjelaskan secara ringkas dan mencatat lalu memberikan soal atau tugas. Jika diberikan soal atau tugas, siswa memilih tidak mengerjakannya karena kesulitan dalam menjawab soal- soal fisika, siswa hanya diam dan izin keluar masuk kelas dalam proses pembelajaran fisika berlangsung. Alasan sikap siswa tidak peduli dengan pelajaran fisika karena siswa tidak menyukai pelajaran fisika, siswa tidak tertarik terhadap pelajaran fisika, sehingga berpengaruh terhadap respon siswa dalam proses pembelajaran fisika berlangsung.

Maka dari itu perlu upaya perbaikan proses pembelajaran melalui pembelajaran yang meningkatkan sikap. Perbaikan tersebut bisa dilakukan dengan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Adapun menurut Darmadi (2017), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Adapun model pembelajaran yang diterapkan guru untuk meningkatkan sikap siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Model pembelajaran *problem based learning* adalah model pembelajaran yang menggerakkan siswa belajar secara aktif untuk memecahkan masalah yang kompleks dalam situasi realistik (Sofyan & Komariah, 2016:263). Siswa mengemukakan bahwa mereka senang belajar dengan model *problem based learning*, selain dapat memahami materi yang diajarkan, siswa juga dapat bekerja sama untuk memecahkan masalah yang diberikan (Susanti, Masrani & Hadi, 2017:9).

Sementara menurut Prakasiwi & Ismanto (2018:152),“ Kegiatan pemecahan masalah yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dari pada informasi yang diberitahukan secara langsung”. Maksudnya kegiatan pemecahan masalah yang disediakan dalam kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dari pada informasi yang diberitahukan secara langsung. Menurut Israfiddin, Gani & Saminan (2016:50), peningkatan sikap ilmiah peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem based learning* lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang diajarkan dengan metode ceramah.

Menurut Nafiah (2014:127), melalui *problem based learning* siswa akan memperoleh pengalaman dalam menangani masalah- masalah yang realistis dan menekankan pada penggunaan komunikasi, kerjasama, dan sumber-sumber yang ada untuk merumuskan ide dan mengembangkan keterampilan penalaran. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memfokuskan siswa agar dapat memecahkan masalah, sehingga memberikan pengalaman langsung yang bermakna (Irwan & Mansurdin, 2020:2099). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* merupakan model yang menuntut siswa berperan aktif dalam memecahkan permasalahan yang memiliki tujuan agar siswa memperoleh pengalaman, meningkatkan sikap dan keterampilan proses sains siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan terdahulu belum ada yang mengkaji mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap sikap siswa pada mata pelajaran fisika. Di mana penelitian relevan sebelumnya hanya mengkaji penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika dan sikap ilmiah siswa. Sehingga keterbaruan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap sikap siswa pada mata pelajaran fisika. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan peneliti, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Sikap**

Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas XI IPA 1 MAN 5 Batanghari

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika kelas XI IPA 1 MAN 5 Batanghari dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diketahui maka, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika dengan model pembelajaran *problem based learning* kelas XI IPA 1 MAN 5 Batanghari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dan peran guru sebagai fasilitator dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* di sekolah.
2. Meningkatkan penguasaan materi dan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika melalui penerapan model pembelajaran *problem based learning*.
3. Menambah pengetahuan tentang upaya model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan penguasaan materi dan sikap siswa terhadap mata pelajaran fisika.